

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penerapan model pendidikan "Amar Ma'ruf Nahi Munkar" dalam disiplin di MTsS Ponpes Misbahul Barokah Bekasi yang dilakukan pada siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pendidikan "Amar Ma'ruf Nahi Munkar" Dalam Disiplin

Model Pendidikan Amar Ma'ruf Nahi Munkar yang dilaksanakan mulai dari pembentukan karakter hingga pendekatan holistik, pembahasan tentang pembuatan aturan bersama, pembahasan tentang pembentukan perwakilan siswa, serta peningkatan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembuatan aturan disiplin melalui kegiatan keagamaan, ceramah, dan diskusi kelompok. Siswa diajarkan untuk menyadari konsekuensi dari tindakan yang telah dilakukan, baik yang positif maupun yang buruk. Kegiatan ini dikenal sebagai amar makruf nahi mungkar, membantu anak-anak untuk menanamkan nilai-nilai disiplin. Kegiatan ini berlangsung sekitar satu jam. Dampak dari kegiatan ini adalah memberikan kontribusi dalam meningkatkan disiplin, kesadaran diri, nilai moral, dan mendorong siswa untuk mengadopsi pola perilaku yang lebih baik.

2. Model Pendidikan "Amar Ma'ruf Nahi Munkar" Dalam Disiplin

Pendekatan pendidikan "Amar Ma'ruf Nahi Munkar" dilaksanakan melalui kegiatan reflektif yang berhubungan dengan disiplin, yang meliputi kajian nilai-nilai Islam, evaluasi diri, nasihat dan konseling, pemberian contoh peran oleh guru, dan penguatan melalui penghargaan dan sanksi. Percakapan kelompok, kajian kitab suci, dan ceramah agama membantu siswa mempelajari cita-cita Islam dan perilaku disiplin. Guru atau mentor memberikan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa memahami nilai disiplin dan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan contoh positif perilaku disiplin. Percakapan dan refleksi kelompok dilakukan untuk berbagi pengalaman dan mengatasi kendala dalam menegakkan disiplin, dan dipimpin oleh guru atau fasilitator pendidikan karakter yang berpengalaman.

3. Dampak Model Pendidikan "Amar Ma'ruf Nahi Munkar" Dalam Disiplin

Penerapan Model Pendidikan Amar Ma'ruf Nahi Munkar berupa Kegiatan Reflektif Terkait Kedisiplinan telah memberikan dampak positif. Penerapan Model Pendidikan Amar Ma'ruf Nahi Munkar menumbuhkan kesadaran diri, menanamkan nilai moral, dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Kegiatan ini membantu siswa menjadi lebih mawas diri dan disiplin, sehingga pelanggaran aturan mengalami penurunan, program juga membantu dalam ini berpikir kritis dan komunikatif dalam diri siswa, meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sekolah, serta memperkuat

hubungan sosial dan kepemimpinan. Dengan program ini siswa menjadi lebih disiplin, mematuhi peraturan, dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya penerapan model pendidikan "Amar Ma'ruf Nahi Munkar" dalam disiplin di MTsS Ponpes Misbahul Barokah Cabang Bekasi, maka penulis mengemukakan saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan, yaitu sebagai berikut ini:

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan untuk terus mengembangkan kemampuan dalam menggunakan pendekatan yang kolaboratif dan partisipatif, sehingga siswa merasa terlibat dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran.
- b. Guru diharapkan mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur efektivitas model pendidikan Amar Ma'ruf Nahi Munkar dalam kedisiplinan dan moral.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan, terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sekolah yang mendukung penerapan nilai-nilai Amar Ma'ruf Nahi Munkar.
- b. Siswa diharapkan, mengambil peran lebih aktif dalam kegiatan penerapan nilai-nilai Amar Ma'ruf Nahi Munkar, sehingga merasa memiliki tanggung jawab dan komitmen untuk menjaga kedisiplinan dan moralitas.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, dapat mempertimbangkan untuk penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan bervariasi dalam malaksanaan penelitian terkait. Serta penggunaan teknologi pendidikan untuk mendukung penerapan model ini, seperti e-learning, aplikasi pembelajaran interaktif, dan media sosial untuk menyebarkan nilai-nilai positif.